



Gerindra Kendari Target Satu Kursi Tiap Dapil

Kendari, KP
Sebagai partai baru, Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) menunjukkan dominasinya dalam pemilihan legislatif tahun 2009. Propaganda besar-besaran yang dilakukan pimpinannya, Prabowo Subiyanto untuk memperkenalkan partainya dianggap cukup berhasil. Penguatan mesin politik ditingkat grass root menjadi bidikan penting meraup suara.
"Makanya, pimpinan partai menginstruksikan pada pengurus di daerah untuk betul-betul merekrut caleg yang punya massa. Bukan yang sekedar punya duit," ungkap Ketua PAC Gerindra Mandonga, Syadik Djafar sore kemarin. Meski harus bekerja keras, namun Syadik mengaku bila partainya menargetkan perolehan suara harus bisa mendudukkan satu wakilnya di DPRD Kota Kendari nantinya. "Yang jelas, target kami, satu kursi setiap daerah pemilihan. Itu berarti kami harus merebut empat kursi di parlemen kota," kata Syadik yang juga Caleg nomor urut 2 di Dapil Mandonga dan Puuwatu tersebut.

Untuk memenuhi target itu, pria yang berprofesi sebagai wiraswastawan ini mengklaim dekat dengan sejumlah komunitas usaha angkutan dan masyarakat bawah yang ada di daerah pemilihannya. "Modal kami mungkin hanya semangat dan DUIT (doa, usaha, ikhtiar dan tawakal). Tapi saya ingin menunjukkan, bila saya pun mampu berbuat nantinya untuk masyarakat," tandasnya. (cok/lan)



KPU Konsel Rancang Perhitungan Cepat Via SMS

Kendari, KP
KPU Konsel kini mulai mempersiapkan sistem Informasi Teknologi (IT) dalam Pemilu 2009 ini. Jika berlangsung lancar, masyarakat bisa mengakses hasil perhitungan suara di Konsel dengan menggunakan fasilitas pesan singkat (SMS).
Anggota KPU Konsel, Khasan S. Sos memaparkan, cara mengakses layanan ini cukup mudah. Masyarakat cukup mengirim SMS ke nomor khusus yang disediakan KPU Konsel. "Tinggal ketik nama partai dan dapil berapa, masyarakat yang mengakses akan langsung menerima SMS balasan berupa perolehan suara partai yang dimaksud," terangnya. Namun, lanjutnya, nomor khusus yang dimaksud belum ditentukan karena masih dalam tahap penajakan dengan salah satu operator seluler.
Meski begitu, Khasan menegaskan, hasil perhitungan suara via SMS itu bukan hasil yang sah. Kata dia, hasil resmi Pemilu 2009 tetap berpatokan pada hasil rekapitulasi suara secara manual. "Layanan SMS hampir sama seperti quick count (perhitungan cepat, red). Program ini kami adakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap hasil perhitungan suara khususnya di dapil secara cepat," terangnya. (cr6/lan)

PKS Bulat Usung Capres

Jika Meraih 20 Persen Kursi DPR Pusat

Kendari, KP
Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tidak mau terburu-buru menentukan siapa calon yang diusung dalam Pemilihan Presiden Juli 2009 mendatang. Ketua Majelis Syuro PKS, Hidayat Nurwahid menyatakan, PKS baru akan menentukan sikap setelah hasil Pemilu Legislatif diketahui.
"Saya rasa terlalu dini membicarakan Capres atau Cawapres yang akan diusung. Kita lihat dulu hasil Pemilu Legislatif bagaimana. Tapi kalau berhasil meraih 20 persen kursi DPR, PKS tentunya tidak rela kalau hanya mengusung kadernya sebagai Cawapres," ungkap Hidayat Nurwahid saat menghadiri acara silaturahmi dan temu akbar PKS Sultra di Kendari, kemarin.
Pria kelahiran Klaten, Jawa Tengah ini juga memberi jawaban diplomatik terkait status dirinya yang masuk sebagai salah satu calon pendamping Megawati Soekarnoputri, Capres usungan PDIP. Menurut Hidayat, dirinya berpasangan dengan Megawati masih sebatas wacana. Bahkan Ketua MPR ini terkesan menampilkan tawaran PDIP itu dengan membandingkan hasil Pilgub Jawa Timur. "Coba lihat di Pilgub



Ketua MPR Hidayat Nurwahid (tengah) saat acara silaturahmi dan temu akbar PKS Sultra di Kota Kendari kemarin.

Jatim, daerah yang nota bene basis PDIP. Pasangan Kaji (Khoifah-Mujiono) itu didukung total oleh PDIP dan Megawati. Tapi yang menang malah pasangan Karsa yang didukung PKS," kata alumni Universitas Islam Medina, Arab Saudi ini.
Karena itu, mantan presiden PKS ini mengaku tidak mau mendahului hasil Pemilu Legislatif. Lagi pula, kata dia, siapa Capres atau Cawapres PKS akan ditentukan dalam rapat partai pasca perolehan kursi ditetapkan.

Kedatangan Hidayat Nurwahid di Kendari, sebenarnya berkapasitas sebagai Ketua MPR dalam rangka sosialisasi undang-undang. Meski begitu, pengurus PKS Sultra tidak mau melewatkan kesempatan langka ini dengan menggelar acara temu akbar bersama salah satu tokoh sentral PKS itu.
Walikota, Ir Asrun dan Wakil Walikota, Musaddar juga nampak hadir dalam acara temu kader itu. Termasuk ratusan caleg, kader dan simpatisan PKS yang memenuhi sesak ruang pertemuan. (cr6/lan)

Caleg Demokrat Belum Kompak

Evaluasi Pemenangan Pemilu PD Sultra

Andoolo, KP
Rapat kerja daerah Partai Demokrat tentang evaluasi kemenangan pemilihan legislatif tahun 2009 mendapat warning dari ketua DPD PD Sultra Imran. Caleg Demokrat Belum Kompak
Menurutnya sosialisasi yang dilakukan para calon legislatif (Caleg) di seluruh tingkatan belum menunjukkan kuantitas hingga ditingkat bawah.
"Sosialisasi yang dilakukan dalam rangka meraih simpati dan dukungan masyarakat masih belum menunjukkan kekompakan. Karena itu kebersamaan baik sesama caleg, pengurus perlu diperhati-



Imran

kan," ujar Imran di hadapan seluruh caleg di salah satu hotel di Kendari, kemarin.
Imran yang juga Bupati Konsel itu mengatakan, target PD untuk meraih fraksi besar di seluruh DPRD se-Sultra akan menjadi jembatan bagi pencalonan Susilo Bambang Yudoyono (SBY) pada Pilpres September 2009 nanti. "Lakukan hal yang terbaik untuk masyarakat, bersosialisasi secara sportif dan tidak memandang remeh caleg lain," tandasnya.
Sekretaris PD Muh Endang SA menambahkan, caleg Demokrat yang ada di seluruh dapil se Sultra telah all out melakukan sosialisasi dan mencari dukungan kepada seluruh lapisan masyarakat. "Partai Demokrat Optimis dapat meraih suara terbanyak dalam pemilihan legislatif 9 April mendatang dan meraih satu fraksi di DPRD se Sultra," katanya. (era/lan)

Kampanye, Sehari Empat Parpol

Kendari, KP
Jadwal kampanye partai politik untuk Kota Kendari resmi ditetapkan. Dalam jadwal yang disusun KPU Kendari itu, setiap hari kampanye akan diisi satu parpol di setiap daerah pemilihan (dapil) dengan sistem bergilir sesuai nomor urut.
Untuk hari pertama kampanye, partai bernoar urut 1 mendapat jatah kampanye di dapil I (Kendari-Kendari Barat). Selanjutnya, partai nomor urut 2 di dapil II (Mandonga-Puuwatu), partai nomor urut 3 di dapil III (Baruga-Kadia-Wuwawa) dan partai nomor urut 4 di dapil IV (Kambu-

Poasia-Abeli).
Di hari berikutnya, partai nomor urut 5 akan berkampanye di dapil I, partai nomor 6 di dapil II, partai nomor urut 7 di dapil III dan partai nomor urut 8 di dapil IV. Setelah kampanye tahap pertama 38 parpol selesai, skema tersebut berulang dengan jatah dapil yang berganti bagi tiap-tiap parpol.
Ketua KPU Kendari Syam Abdul Djalil mengatakan, jadwal tersebut disusun untuk menghindari pertemuan massa antar parpol. KPU Kendari mengkhawatirkan, jika massa berbeda parpol bertemu, berpotensi

besar akan terjadi konflik.
Sedang lokasi kampanye, diserahkan sepenuhnya kepada parpol untuk memilih. "Di dapil II misalnya disiapkan dua lokasi kampanye yakni lapangan sepakbola Puuwatu dan pelataran eks MTQ. Jadi parpol tinggal memilih mau berkampanye di mana asal tidak berkampanye di dapil lain," jelas Ketua KPU dua periode ini.
Dia menambahkan, jadwal kampanye tersebut telah diserahkan ke parpol dan juga akan diumumkan ke masyarakat sebelum pelaksanaan kampanye terbuka 16 Maret hingga 5 April 2009 mendatang. (cr6/lan)

Besok, PPP Sultra Gelar Pembekalan Caleg

Kendari, KP
Jelang pemilihan legislatif yang akan digelar 9 April nanti, sejumlah partai politik (Parpol) terus melakukan konsolidasi dengan menyiapkan para calon legislatif (Caleg) untuk siap bertarung di Pemilu 2009 ini. Salah satunya, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Sultra, yang rencananya akan menggelar pembekalan caleg mulai tingkat kabupaten/kota hingga provinsi, Sabtu besok (31/1) di hotel Aden Kota Kendari.
"Pembekalan ini dilakukan agar caleg-caleg mengetahui apa yang akan dibuat baik jalur Pemilu maupun setelah diberi amanah berada di dewan nanti," ujar Ketua DPW PPP Sultra Drs Yusran Silondae, didampingi Ketua Panitia Pembekalan Dahris Al Djuddawie dan Sekretarisnya, Herlin Pido, kepada sejumlah wartawan, di kantor PPP, kemarin.
Mantan pelaksana tugas Gubernur Sultra menjelaskan pembekalan ini akan dihadiri sejumlah pengurus DPP PPP Pusat. Sementara ketua umum pusat Suryadharma Ali, dipastikan tidak hadir. Meski demikian, mantan Wagub Sultra ini mengaku pembekalan kali ini sangat penting diikuti seluruh caleg karena terkait dengan kebijakan internal partai yang harus dilakukan pada pemilu nanti.
Sementara Ketua Panitia, Dahris Al Djuddawie menjelaskan pembekalan ini akan dihadiri sekitar 350 caleg kabupaten/kota dan provinsi. "Pembekalan ini wajib diikuti setiap caleg sesuai anggaran AD/ART serta SK DPP PPP tentang juklak tata cara mekanisme pencalonan anggota legislatif pada pemilu tahun ini," jelasnya.
Selain menjadi kewajiban setiap caleg, pembekalan ini juga merupakan konsolidasi para caleg, pasca penetapan Mahkamah Konstitusi (MK) soal perolehan suara terbanyak. "Kalau sebelumnya penempatan nomor urut sempat menjadi perdebatan sengit di internal partai, tetapi setelah adanya putusan MK mengakui penentuan anggota legislatif berdasarkan suara terbanyak menjadi moment penting membangun harmonisasi agar PPP kedepan tetap solid sesuai amanah partai," katanya.
Para caleg akan mendapat penjelasan dari unsur DPP PPP pusat, juga unsur KPU Sultra, Panwas serta akademisi. Sedangkan 12 DPC akan memaparkan tentang kesiapan pendataan Pemilu 2009 baik soal jumlah caleg per dapil, wajib pilih, rencana kampanye, TPS dan saksi. Dan terpenting para caleg akan menandatangani pakta kesepakatan mendukung suara terbanyak, anti kampanye hitam serta pakta anti korupsi. (cr6/lan)

PBR Gelar Konsolidasi

Kendari, KP
Ratusan Caleg PBR Konawe-Konawe Utara, Rabu (28/1) lalu, mendapat pembekalan dari Dewan pimpinan pusat (DPP) PBR. Kepada caleg PBR yang berjumlah puluhan tersebut, ditekan untuk lebih mengintensifkan silaturahmi dengan tokoh dan masyarakat, agar lebih dikenal dan tentunya mendapat empati publik, di masing-masing dapil.
Hadri Meko, Ketua DPC PBR Konut mengatakan, caleg sempalan PPP ini ditekankan untuk giat menarik simpati masyarakat, tentunya dengan mengedepankan etika politik.
Selain itu, PBR juga membahas masalah penempatan saksi-saksi dalam TPS. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kemungkinan terjadinya pengurangan suara partai bernoar urut 29 ini, apalagi secara nasioanal PBR menargetkan raihan suara 7 persen.
Terfokus di wilayah pecahan Konawe ini, Andi Anas Agu, sekretaris PBR Konut ini menargetkan menguasai kursi di tiga dapil berbeda, masing-masing Asera-Molawe, dan Sawa.
Dalam acara silaturahmi dan pembekalan caleg PBR, para caleg dibekali dari pengurus DPP PBR, Hj Taty Kamaruddin, selain itu dihadiri bendahara DPW Sultra, serta caleg nomor urut satu, dapil Konawe-Konawe Utara, Hj Andi Besse Saosao. (cr4/lan)

INGAT, Kamis 9 April 2009
PEMUNGUTAN SUARA PEMILU ANGGOTA DPR, DPD DAN DPRD
Jangan lupa Tandai Satu Kali dengan mencentang/mencenteng (✓) pada Kolom Nama Partai atau Kolom Nomor Calon atau Kolom Nama Calon dan pada Kolom Foto untuk calon Anggota DPD
Pemilih Cerdas, Memilih Wakil yang Berkualitas

Mari Sukseskan Pemilu 2009, yang Aman & Damai.....
Jangan Lupa....!!! Datang, Pilih & Centeng di TPS
Pada Tanggal 9 April 2009..., Ikut Pemilu Berarti
Turut Serta Menjaga & Memajukan Bangsa, Negara & Daerah

wujudkan pemilu damai tahun 2009
nasib bangsa, negara dan daerah tergantung suara anda
Makanya Jangan Golput!!!

Sukimañ Tosugi
Ketua KPU Kab. Konawe

Ahmadi.SH, MH
Ketua KPU Kab. Konawe Selatan

SYAM ABDUL DJALIL HAMRA
Ketua KPU Kota Kendari

KOMISI PEMILIHAN UMUM
KPU KAB. KONAWE
KPU KAB. KONAWE SELATAN
KPU KOTA KENDARI